

**PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI
DESA DI KABUPATEN BONDOWOSO STUDI KASUS
KECAMATAN CERMEE DAN KECAMATAN CURAHDAMI**



Oleh

ZAINAL ABIDIN

NIM E41200922

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2022**

**JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG**



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Komputer
(S.Tr.Kom) di Program Studi Teknik Informatika
Jurusan Teknologi Informasi

Oleh

Zainal Abidin

NIM E41200922

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

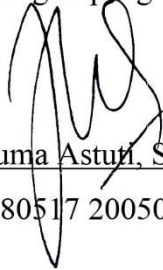
**PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI
DESA DI KABUPATEN BONDOWOSO STUDI KASUS
KECAMATAN CERMEE DAN KECAMATAN CURAHDAMI**

**ZAINAL ABIDIN
NIM. E41200922**

**Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapang dan dinyatakan lulus
pada tanggal : 1 Juli 2021**

Tim Penilai :

Pembimbing Lapang



Eka Kusuma Astuti, S.Kom

NIP. 19780517 20050 1 2012

Dosen Pembimbing Utama



Khafidurrohman Agustianto, S.Pd, M.Eng

NIP. 19911211 201803 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Informasi



Hendra Yudi Riskiawan, S. Kom, M. Cs

NIP. 19830203 200604 1 003

HALAMAN PRAKATA

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, maka penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dapat terselesaikan dengan judul Pengembangan Website Sebagai Media Informasi Desa Di Kabupaten Bondowoso Studi Kasus Kecamatan Cermee Dan Kecamatan Curahdami.

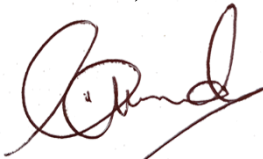
Laporan PKL ini adalah hasil dari pelaksanaan PKL mulai tanggal 1 April sampai dengan 30 juni 2021 yang bertempat di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso yang nantinya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Komputer (S.Tr.Kom) di Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknologi Informasi.

Pada kesempatan ini, saya sampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak khususnya kepada :

1. Direktur Politeknik Negeri Jember Saiful Anwar, S.TP, MP.
2. Ketua Jurusan Teknologi Informasi Hendra Yufit Riskiawan, S. Kom, M. Cs.
3. Ketua Program Studi Teknik Informatika Trismaya Dwi P., S.Kom, M.Cs.
4. Dosen Pembimbing Utama Khafidurrohman Agustianto, S.Pd, M.Eng.
5. Pembimbing Lapang PKL Eka Kusuma Astuti, S.Kom.
6. Direktur dan karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso yang telah menerima, memberikan pengalaman, pengetahuan, bimbingan dan dukungan selama PKL.

Penulis berharap agar pembaca berkenan menyampaikan saran dan kritiknya dan semoga laporan ini dapat membawa manfaat kepada pembaca.

Bondowoso, 1 Juli 2021



Zainal Abidin

RINGKASAN

Pengembangan Website Sebagai Media Informasi Desa Di Kabupaten Bondowoso Studi Kasus Kecamatan Cermee Dan Kecamatan Curahdami, Zainal Abidin, NIM E41200922, Tahun 2021, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Khafidurrohman Agustianto, S.Pd, M.Eng, (Pembimbing Utama) dan Eka Kusuma Astuti, S.Kom (Pembimbing Lapangan).

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bondowoso merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik dan bidang persandian. Diskominfo Kabupaten Bondowoso sendiri dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten. Pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama tiga bulan untuk memenuhi syarat mutlak kelulusan di Politeknik Negeri Jember.

Salah satu bidang pada Diskominfo Kabupaten Bondowoso yaitu pada bidang Informatika. Diskominfo Kabupaten Bondowoso berencana untuk membuat website Desa di Kabupaten Bondowoso yang berjumlah 209 desa. Karena program pembuatan Website Desa ini masih dalam proses pengerjaan, mengingat jumlah desa yang sangat banyak yaitu 209 desa, maka membutuhkan bantuan untuk pembuatan Website Desa dan manajemen Database yang berisikan informasi 209 desa.

Maka dari itu dibuatlah persiapan untuk pembuatan website ataupun strategi untuk manajemen database 209 desa agar program Website Desa ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan rencana.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PRAKATA	iv
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	1
1.2.1 Tujuan Umum PKL	1
1.2.2 Tujuan Khusus PKL	2
1.2.3 Manfaat PKL	2
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja	3
1.4 Metode Pelaksanaan	3
BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI	4
2.1 Sejarah Perusahaan	4
2.2 Visi dan Misi Perusahaan	7
2.2.1 Visi	7
2.2.2 Misi.....	7
2.3 Kondisi Lingkungan	7
2.4 Struktur Organisasi	8
BAB 3. KEGIATAN DI LOKASI PKL	9
3.1 Pengenalan Diskominfo Kabupaten Bondowoso	9
3.2 Migrasi Database 209 Desa	9
3.3 Membuat Banner Website untuk setiap Desa	9

3.4 Membuat Ikon Website untuk setiap Desa	10
3.5 Memasukkan Banner dan Ikon pada setiap Domain	11
3.6 Membuat Website menggunakan <i>Laravel 7.0</i>	11
3.7 Membuat Aplikasi menggunakan Android	11
3.8 Membuat Portal Website Desa	11
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Analisa Permasalahan	13
4.2 Website Desa	14
4.3 Pengembangan Website Desa	14
4.3.1 Halaman Utama dan Halaman Administrator	15
4.3.2 Menu Halaman Utama	16
4.3.3 Menu Halaman Admin	16
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	19
5.1 Kesimpulan	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Denah Lokasi Diskominfo Kab. Bondowoso	3
2.1 Struktur Organisasi	8
3.1 Contoh Banner Website	10
3.2 Contoh Ikon Website	10
3.3 Portal Desa Kab. Bondowoso	12
4.1 Halaman Utama.....	15
4.2 Halaman Administrator.....	15
4.3 Menu Login Pada Halaman Utama.....	16
4.4 Tampilan Form Login Website Desa	16
4.5 Menu Admin Pada Website Desa	17
A.1 Dokumentasi Peserta PKL	26
A.2 Kegiatan Supervisi Dosen Pembimbing	26
A.3 Kegiatan 1	26
A.4 Kegiatan 2	26
A.5 Kegiatan Makan Bersama	27
A.6 Kegiatan Rutin Di Perusahaan	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Kegiatan	22
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan PKL	28
Lampiran 3. Surat Telah Selesai Melaksanakan PKL	30

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, yang dilakukan pada semester II untuk Diploma IV Program Studi Lintas Jenjang Teknik Informatika. Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember dan diharapkan mampu menjadi lulusan yang terampil, profesional, dan mempunyai etos kerja yang tinggi.

Praktek Kerja Lapangan ini juga merupakan bagian pendidikan yang merupakan implikasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktek yang didapatkan di bangku kuliah. Sehingga, dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah skill yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan managerial.

Dalam kegiatan ini, diharapkan setiap mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan tugas keseharian perusahaan yang menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah yang mengintegrasikan pengetahuan akademik dan keterampilan.

Pemilihan Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Bondowoso sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan ini berdasarkan pada kesesuaian materi pekerjaan dengan praktikum yang didapat, terutama tentang bidang Informatika khususnya pada pembuatan website dan pengelolaan database.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini ada 2 (dua), yakni tujuan umum dan tujuan khusus, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Tujuan Umum Praktek Kerja Lapangan ini adalah:

- a. Menambah pengetahuan mahasiswa terhadap aspek – aspek di dalam dunia kerja.

- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis pada perbedaan pengajaran secara teori dan praktek kerja yang sesungguhnya di dalam dunia kerja

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan tekni-teknik tersebut.
- d. Agar kita mendapatkan banyak pengalaman di Lapangan Kerja secara langsung, khususnya Pengalaman kerja pada bidang Informatika.

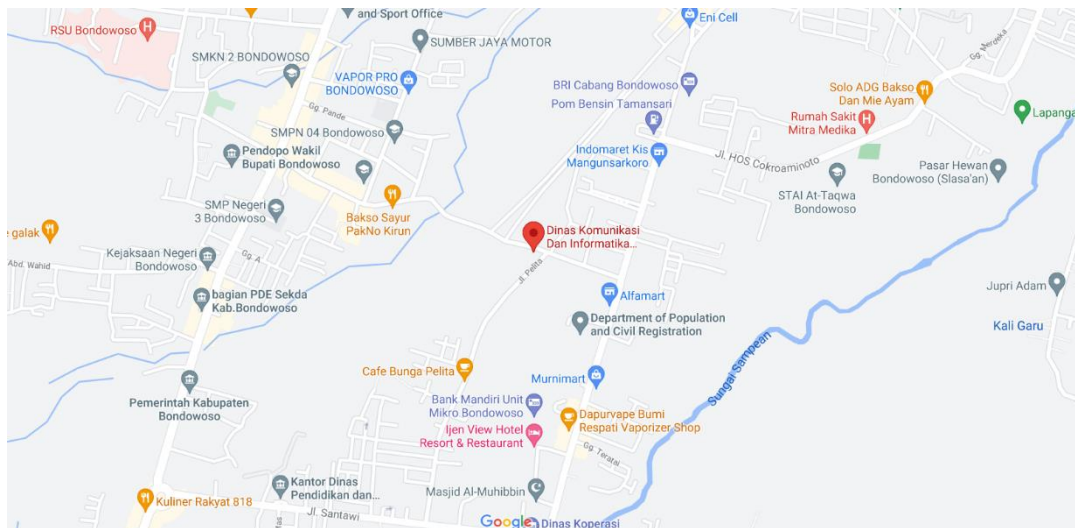
1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat dari Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan praktek kerja lapangan pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso Jl. Letjen Panjaitan No.234, Tamansari Indah, Tamansari, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, dapat dilihat di (Gambar 1.1). Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 1 April sampai dengan 30 Juni 2021. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari Senin sampai hari Kamis mulai pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB, dan hari Jum'at mulai pukul 07.00 WIB – 11.30 WIB.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Diskominfo Kab. Bondowoso

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Metode Diskusi dilakukan antara mahasiswa dengan Tim bagian Website dan Database yang ada di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso.
- b. Metode dokumentasi kegiatan sehari-hari di tempat praktek kerja lapangan dan buku laporan harian praktek kerja lapangan dari Politeknik Negeri Jember

BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

2.1 Sejarah Perusahaan

Sesuai Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara, Kementerian Kominfo merupakan perangkat Pemerintah Republik Indonesia ini membidangi urusan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu informasi dan komunikasi.

Kementerian Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Kementerian Kominfo dipimpin oleh seorang Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) yang sejak tanggal 23 Oktober 2019 dijabat oleh **Johnny Gerard Plate**.

Bermula dari Deppen

Kementerian Komunikasi dan Informatika, sebelumnya bernama "Departemen Penerangan" (1945-1999), "Kementerian Negara Komunikasi dan Informasi" (2001-2005), dan Departemen Komunikasi dan Informatika (Depkominfo) (2005-2009).

Setelah proklamasi kemerdekaan dibentuk Lembaga Penerangan yang secara fungsional menjalankan kebijakan, pola dan pedoman penerangan dengan tujuan (1) membela dan mempertahankan kemerdekaan, (2) mengajak rakyat agar turut serta mempertahankan dan mengisi kemerdekaan serta (3) memperkenalkan Republik Indonesia di dan ke luar negeri. Selama periode 1959-1965, sesuai Haluan Pembangunan Nasional sebagai ketetapan MPRS, Departemen Penerangan dibentuk untuk menyelenggarakan penerangan melalui media penerangan antara lain radio, film, *toestel* dan foto, percetakan, kendaraan, mesin stensil, dan mesin ketik.

Mulai tahun 1966, salah satu tugas pokok organisasi penerangan adalah mengarahkan pendapat umum agar terbentuk dukungan, kontrol dan partisipasi sosial yang positif terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pemerintah, selain untuk

penerangan ke dalam dan luar negeri. Pada masa itu pengorganisasian ke dalam dilakukan agar Departemen Penerangan berfungsi menjadi Juru Bicara Pemerintah. Tanggal 15 September 1967 wewenang penerangan luar negeri (Penlugri) yang sejak 1959 dipegang Departemen Luar Negeri RI dialihkan kembali pengelolaannya kepada Departemen Penerangan.

Tahun 1971, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sarana media massa, dikembangkan sistem komunikasi terintegrasi melalui koordinasi, integrasi dan sinergi antarunsur-unsur penerangan pemerintah. Dibentuklah lembaga antara lain Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah (BAKOHUMAS) dan Badan Koordinasi Penerangan (BAKOPEN).

Di tingkat daerah, dibentuk jawatan penerangan provinsi, kantor penerangan kabupaten dan juru penerang di tingkat kecamatan. Di kabupaten dan kota dibentuk Pusat Penerangan Masyarakat (PUSPENMAS) dengan kegiatan utama penerangan antar pribadi didukung sarana penerangan di daerah seperti: radio, televisi, film penerangan, pers penerbitan, pameran dan pertunjukkan rakyat serta diskusi kerja.

Masa Reformasi

Pada awal masa reformasi, tugas dan fungsi Departemen Penerangan tidak banyak berubah. Kelembagaan penerangan dipertahankan mulai dari tingkat pusat sampai provinsi dengan nama kantor wilayah departemen penerangan dan biro humas provinsi. Pasca pemberlakuan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, terjadi reposisi terhadap perangkat daerah sesuai kepentingan daerah. Kantor penerangan di bawah koordinasi pemerintah provinsi, kabupaten dan kota.

Sesuai dengan Kepres 153 Tahun 1999 dibentuk Badan Informasi dan Komunikasi Nasional (BIKN) di tingkat pusat, sedang di tingkat provinsi; kabupaten dan kota. Setahun setelah pembubaran Departemen Penerangan, dibentuk Lembaga Informasi Nasional (LIN), yang kemudian diubah lagi statusnya menjadi Kementerian Negara Komunikasi dan Informasi (Kemeneq Kominfo).

Selanjutnya, tugas layanan informasi publik diserahkan kepada Menteri Negara Komunikasi dan Informasi. Sedang BIKN berubah menjadi Lembaga Informasi Nasional dan bertanggung jawab kepada Menteri Komunikasi dan Informasi.

Sejak tahun 2005, terjadi perubahan dari Kementerian Negara Komunikasi dan Informasi menjadi Departemen Komunikasi dan Informatika. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005, dilakukan integrasi Kementerian Negara Komunikasi dan Informasi; Lembaga Informasi Nasional, dan Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi.

Salah satu fungsi penting Departemen Kominfo yang berkaitan dengan informasi adalah penyebarluasan informasi nasional dengan menciptakan keterbukaan akses informasi dan membangun serta mengembangkan infrastruktur telekomunikasi guna kepentingan seluruh warga negara.

Akhir tahun 2010 lalu, lembaga Kementerian Komunikasi dan Informatika menyempurnakan penataan organisasi. Paradigma baru kebijakan komunikasi menempatkan informasi sebagai bagian kebutuhan keseharian masyarakat. Fungsi informasi dikembangkan pada nilai tambah ekonomi, bukan sekadar 'penerangan', namun lebih dukungan komunikasi strategis untuk membangun integrasi nasional dengan baik.

Transformasi Digital

Dinamika teknologi informasi dan perkembangan ekonomi digital membuat Kementerian Komunikasi dan Informatika fokus untuk melakukan percepatan pemerataan infrastruktur digital berupa akses telekomunikasi dan jaringan internet. Selain terjadi perubahan nomenklatur, pada akhir tahun 2006, Kementerian Kominfo menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 1006/KMK.05/2006 tentang Penetapan Balai Telekomunikasi dan Informatika Perdesaan (BTIP).

Seiring dengan pesatnya perkembangan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan tuntutan akan ketersediaan layanan TIK di seluruh lapisan masyarakat, maka BTIP bertransformasi menjadi Balai Penyedia dan Pengelola

Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI) pada tanggal 19 November 2010. Sejak Agustus 2017, Menteri Komunikasi dan Informatika mencanangkan nama baru bagi BP3TI menjadi BAKTI. Lembaga itu mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pembiayaan Kewajiban Pelayanan Universal dan penyediaan infrastruktur dan layanan telekomunikasi dan informatika.

Tugas dan fungsi utama Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah merumuskan kebijakan nasional, kebijakan pelaksanaan, dan kebijakan teknis di bidang komunikasi dan informatika yang meliputi pos, telekomunikasi, penyiaran, teknologi informasi dan komunikasi, layanan multimedia dan desiminasi informasi.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

Mewujudkan Kabupaten Bondowoso sebagai kawasan agribisnis yang maju, religius, adil dan makmur.

2.2.2 Misi

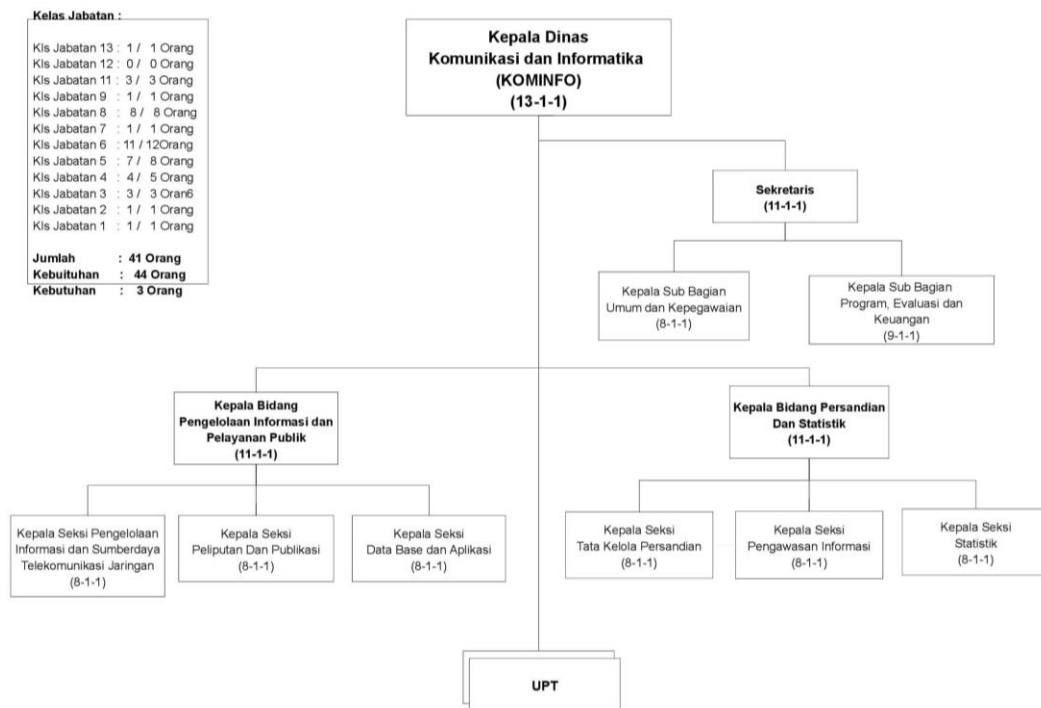
Mengembangkan tata kelola pemerintah yang berbudaya kerja transparan, partisipatif, bersih, akuntabel, professional dan unggul.

2.3 Kondisi Lingkungan

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika untuk membantu Kinerja Bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan negara khususnya dalam lingkup kabupaten. Dinas Komunaikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso ini ditempatkan di Jalan Letjen Panjaitan No.234, Tamansari Indah, Tamansari, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab (Job Descriptions) masing-masing bagian di Diskominfo yaitu pembuatan dan manajemen website serta pengolahan dan manajemen database. Untuk kondisi lingkungan seluruh karyawan dilakukan secara luring atau bekerja di kantor Diskominfo sendiri.

2.4 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Perusahaan yang dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

BAB 3. KEGIATAN DI LOKASI PKL

Berdasarkan praktek kerja yang penulis kerjakan di saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut :

3.1 Pengenalan Diskominfo Kabupaten Bondowoso

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah tahap pengenalan Diskominfo Kabupaten Bondowoso secara luring di kantor. Proses ini dilakukan untuk tujuan memberikan informasi berkaitan dengan profil lembaga, struktur organisasi, alur kerja, permasalahan dan analisa kebutuhan yang bisa dikembangkan oleh peserta Praktek Kerja Lapang. Kegiatan pengenalan lembaga ini diberikan oleh Pembimbing Lapang Ibu Eka Kusuma Astuti, S.Kom dan beberapa karyawan yang ada di lingkungan Diskominfo Kabupaten Bondowoso. Selain proses pengenalan, pada tahapan ini juga peserta Praktek Kerja Lapang melakukan pengenalan diri

3.2 Migrasi Database 209 Desa

Diskominfo Kabupaten Bondowoso sedang merencanakan untuk pembuatan Website berita desa untuk 209 desa di Kabupaten Bondowoso. Sebelumnya sudah ada beberapa berita desa di database sejak tahun 2016 pada database yang lama. Menurut Sutabri (2016) dalam Fitri dkk. (2018), *Database* adalah suatu kumpulan data terhubung (*interrelated data*) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data. untuk tahun ini akan dilakukan pembaruan pada database agar kinerja database lebih optimal. Maka dari itu dilakukan migrasi database desa yang lama ke database desa yang baru dengan format database yang berbeda

3.3 Membuat Banner Website untuk setiap Desa

Banner adalah suatu media promosi/publikasi dengan ukuran tertentu dan berbentuk portrait atau vertikal. Adapun pengertian lain Menurut Rachmat Durinto di dalam Gede dkk. (2021), *Banner* merupakan suatu bentuk komunikasi non personal yang menyampaikan pesan untuk menjual sebuah produk yang memungkinkan lebih banyak konsumen untuk membeli produk yang dijual dan membayar media yang digunakan. Banner website desa ini digunakan untuk suatu media promosi/publikasi dengan ukuran tertentu dan berbentuk portrait atau

vertikal. Tujuan dibuatnya Banner ini untuk ditampilkan di setiap halaman awal setiap Website Desa dengan design yang berbeda-beda. Berikut salah satu contoh Banner Website untuk Desa Kalianyar Kabupaten Bondowoso



Gambar 3.1 Contoh Banner Website

3.4 Membuat Ikon Website untuk setiap Desa

Ikon adalah antarmuka grafik di sebuah data yang digambarkan oleh gambar kecil yang menggambarkan sebuah bentuk gambar atau simbol. Pengertian Ikon (KBBI, 2001:421) dalam Rahma Ilyas (2020) adalah lukisan atau gambar. Di dalam semiotika, ikon berarti tanda yang paling mudah dipahami karena kemiripannya dengan sesuatu atau entitas yang diwakilinya. Karena itu, ikon juga disebut gambar dari wujud yang mewakilinya. Tujuan dibuatnya Ikon ini untuk ditampilkan di setiap halaman awal setiap Website Desa dengan design yang berbeda. Berikut salah satu contoh Ikon Website untuk Desa Kabupaten Bondowoso



Gambar 3.2 Contoh Ikon Website

3.5 Memasukkan Banner dan Ikon pada setiap Domain Desa

Setelah peserta PKL membuat desain Banner dan Ikon Desa pada masing-masing desa di Kabupaten Bondowoso, selanjutnya yaitu memasukkan Banner dan Ikon Desa tersebut ke dalam website pada masing-masing desa.

Cara Meimplementasikan yaitu dengan cara memilih domain desa dan Banner serta Ikon Desa yang akan dimasukkan, selanjutnya login sebagai admin lalu upload banner dan Ikon Desa pada website tersebut.

3.6 Membuat Website menggunakan *Framework Laravel 7.0*

Laravel adalah sebuah framework PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT, Menurut I Made Yogy dkk. (2017), *Laravel* adalah *framework* PHP dengan kode terbuka (open source) dengan desain MVC (Model-View-Controller) yang digunakan untuk membangun aplikasi website. Pada tugas ini peserta PKL membuat website desa di Kabupaten Bondowoso menggunakan Framework Laravel 7.0. Ada beberapa page pada website desa seperti beranda, profil desa, berita desa, kegiatan desa, serta hasil dari produk setiap desa.

3.7 Membuat Aplikasi menggunakan Android

Pada pembuatan aplikasi menggunakan Android dari peserta PKL sendiri tidak mendapatkan pekerjaan ini, peserta PKL hanya difokuskan untuk membantu mengerjakan perencanaan pembuatan website pada 209 desa di Kabupaten Bondowoso. Untuk pembuatan aplikasi menggunakan Android sendiri dilakukan oleh karyawan di Diskominfo Kabupaten Bondowoso.

3.8 Membuat Portal Website Desa

Pada tugas ini peserta PKL melakukan pembuatan Portal Website Desa yang digunakan untuk *Web Master*. Pada Portal Website Desa ini akan menampilkan berita dan kegiatan dari beberapa desa yang terbaru, dan juga dari Portal Website ini dapat menampilkan link untuk me-akses 209 Website desa di Kabupaten Bondowoso.



Gambar 3.3 Portal Desa Kab. Bondowoso

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Permasalahan

Beberapa tahun belakangan ini desa sudah mulai sadar akan perkembangan dari teknologi serta manfaatnya yang sangat banyak dan dapat mempermudah masyarakat dalam mengembangkan potensi desa, mendapatkan informasi, berkomunikasi, serta dapat digunakan sebagai sarana untuk promosi desa. Tidak hanya itu, pemanfaatan teknologi juga sebagai sarana untuk kreativitas masyarakat desa maupun pemerintah desa sebagai langkah awal pembangunan. Website desa ini merupakan wujud dari pelayanan desa berbasis online yang tersambung internet dan dikemas secara menarik serta bisa dilakukan dimana saja dalam waktu singkat.

Semenjak 2017 hampir seluruh desa di bondowoso sudah memiliki website desa yang di rancang oleh Diskominfo Bondowoso yang bekerja sama dengan Universitas Jember. Saat ini website tersebut sudah di berjalan dan sudah di operasikan masing-masing oleh perangkat desa diseluruh desa di Kab.Bondowoso Namun saat ini website tersebut mengalami banyak kendala, salah satunya adalah performa website yang berat dan lemot, hal ini terjadi karena server yang di pakai hanya satu. Selain itu tampilan dan fitur pada website desa di Kab. Bondowoso juga masih kurang memadai karena menggunakan wordpress sehingga website tersebut perlu adanya mederisasi dan pengembangan.

Kecamatan Cermee dan Kecamatan Curahdami merupakan kecamatan yang ada di Kab.Bondowoso, kecamatan tersebut memiliki masing-masing desa yang berjumlah 15 desa untuk Kecamatan Cermee dan 11 desa untuk Kecamatan Curahdami, Saat ini hampir seluruh desa tersebut mempunyai website desa dan hampir keseluruhan sudah di gunakan, seiring perkembangan zaman website desa tersebut perlu adanya update fitur dan pengembangan sehingga bisa memenuhi kebutuhan desa. Dari permasalahan tersebut maka diangkatlah Pengembangan Website Desa Di Kabupaten Bondowoso Sebagai Media Informasi Desa Studi Kasus Kecamatan Cermee dan Kecamatan Curahdami sebagai judul laporan praktik kerja lapangan ini.

4.2 Website desa

Menurut Putu dkk. (2016), Website adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (Webpage) yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain atau subdomain di www di internet. Website juga bersifat statis maupun dinamis yang membentuk 1 rangkaian bangunan yang saling terkait, dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan (Hyperlink). Website desa adalah media informasi yang di kembangkan sesuai peraturan Bupati No. 50 tahun 2017 tentang Sistem Administrasi Dan Informasi Desa, pada pasal 9 yang menjelaskan bahwa:

Informasi yang dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan paling kurang terdiri atas:

- a. Informasi kegiatan pemerintah desa atau kegiatan masyarakat desa
- b. Informasi gambaran profil desa
- c. Informasi potensi sumber daya alam dan ekonomi desa
- d. Informasi gambaran visi misi kepala desa dan program prioritas pembangunan desa
- e. Informasi tentang peraturan desa, peraturan kepala desa dan produk hukum desa lainnya
- f. Informasi APBD desa tahun berjalan
- g. Informasi lainnya yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan

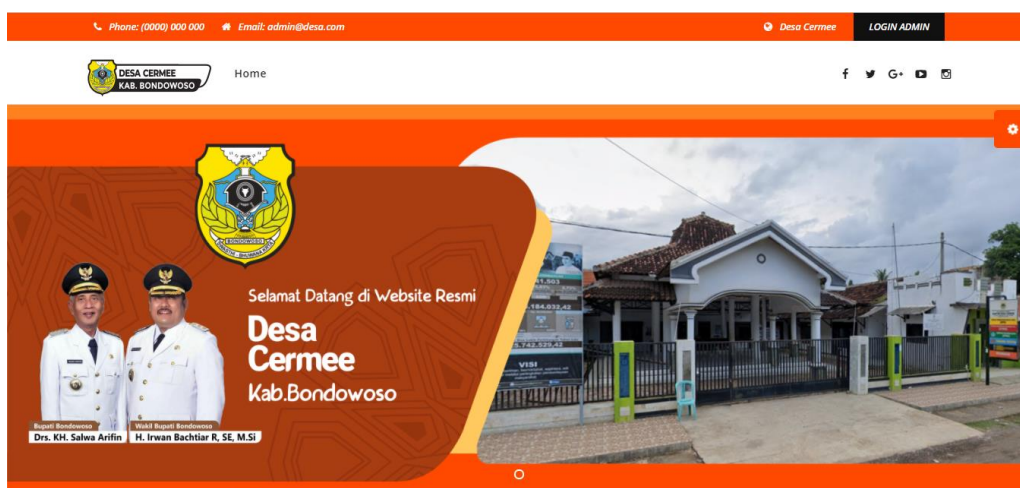
4.3 Pengembangan Website Desa

Pengembangan website desa di Kabupaten Bondowoso ini menggunakan Framework Laravel 7.0 dari sebelumnya yang hanya menggunakan wordpress. Ada beberapa page yang akan di kembangkan pada website desa seperti beranda, profil desa, berita desa, kegiatan desa, serta hasil dari produk setiap desa dan lai-lain. Pengembangan website desa ini menghasilkan dua halaman web, yang pertama halaman untuk pengunjung dan yang kedua adalah halaman admin yang di gunakan

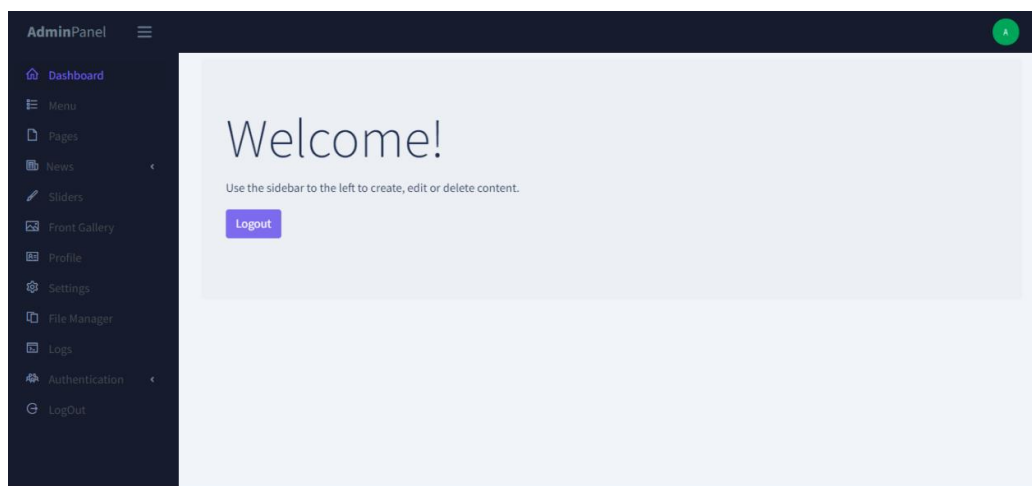
untuk mengelola isi konten dari website desa. Dan berikut adalah hasil dari pengembangan Website desa yang telah selesai di kerjakan.

4.3.1 Halaman Utama dan Halaman Administator

Halaman utama merupakan halaman utama yang berisi konten informasi resmi desa yang di kelola oleh admin melalui halaman administrator. Di bawah ini adalah tampilan halaman utama dan halaman administrator.



Gambar 4.1 Halaman Utama



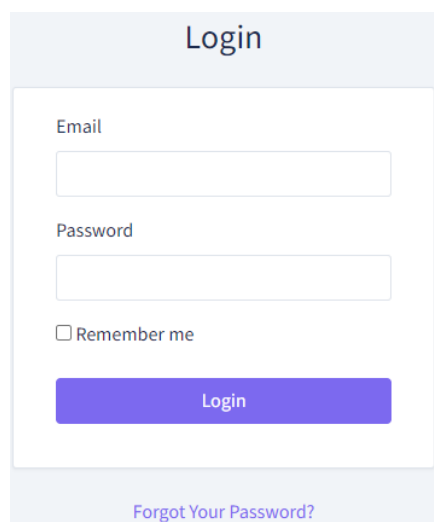
Gambar 4.2 Halaman Administrator

4.3.2 Menu Halaman Utama

Pada halaman utama website secara default hanya menampilkan satu menu yaitu menu untuk login yang berfungsi untuk akses admin, berikut tampilan menu login admin dan form login pada website desa.



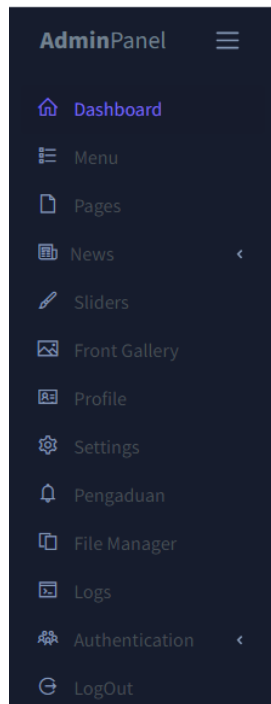
Gambar 4.3 Menu Login Pada Halaman Utama

The image shows a 'Login' form with a light blue background. At the top, the word 'Login' is centered. Below it, there are two input fields: 'Email' and 'Password'. Under the 'Password' field, there is a checkbox labeled 'Remember me'. At the bottom of the form, there is a blue button labeled 'Login'. Below the button, there is a link that says 'Forgot Your Password?'.

Gambar 4.4 Tampilan Form Login Website Desa

4.3.3 Menu Halaman Admin

Pada halaman admin terdapat banyak menu yang berfungsi sebagai fitur untuk mengisikan menu pada halaman utama website desa. Berikut tampilan menu yang ada pada halaman admin website desa



Gambar 4.5 Menu Admin Pada Website Desa

1. Dashboard

Dashboard adalah layar pertama yang akan terlihat saat Anda masuk ke area administrasi web Anda yang akan menampilkan ikhtisar situs web dan menampilkan button logout yang berfungsi untuk keluar dari akun admin ataupun dari halaman admin.

2. Menu

Data yang di keelola dari menu ini berisikan penambahan, edit dan hapus buttom menu di dalam halaman utama website desa.

3. Pages

Pada menu pages, data yang akan dikelola adalah isi pages dari halaman utama web desa, pages sendiri bisa di artikan juga sebagai halaman dari web, nantinya pages sendiri akan muncul ketika salah satu buttom di klik.

4. News

Pada menu data news ini terdapat 3 sub menu yaitu, Articles, Kategories dan Tag. data yang akan dikelola adalah data seluruh postingan/berita dari kategori – kategori posting yang ada pada halaman utaman website desa.

5. Slider

Menu ini berfungsi sebagai pengelola data gambar-gambar yang akan dijadikan banner pada halaman utama, jadi setelah data gambar banner diinputkan, maka bannernya akan muncul di slider halaman utama

6. Front Galeri

Menu ini berfungsi sebagai pengelola data gambar-gambar yang akan dijadikan galeri pada halaman utama, jadi setelah data gambar diinputkan, maka gambarnya akan muncul di galeri halaman utama website desa.

7. Profil

Pada menu profil, data yang akan dikelola adalah identitas dari kepala desa dan admin.

8. Setting

Pada menu setting, data yang akan dikelola adalah identitas desa mulai dari kode desa, logo desa dan lain-lain.

9. Pengaduan

Menu pengaduan adalah menu yang di gunakan untuk mengelola atau mengetahui pengaduan dari masyarakat kepada perangkat desa, pengaduan ini bisa berupa info ataupun kritik dan saran.

10. File Manager

Pada menu file manager, data yang akan dikelola berupa gambar, video dan lain-lain yang akan di jadikan sebagai atribut untuk halaman website desa.

11. Authentication

Pada bagian authentication, data yang di kelola merupakan data user untuk mengakses CMS atau administrator. Authentication mengatur hak akses user sehingga aktivitas user di dalam CMS atau administrator bisa di batasi. Di dalam Authentication terdapat 2 sub menu, diantaranya adalah user, dan roles. Sub menu User berfungsi sebagai untuk menambahkan atau menghapus user. Sedangkan Sub menu Roles berfungsi sebagai untuk menambahkan atau mengurangi.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan dari laporan Praktik Kerja Lapangan yang berjudul “Pengembangan Website Sebagai Media Informasi Desa Di Kabupaten Bondowoso Studi Kasus Kecamatan Cermee Dan Kecamatan Curahdami” dapat disimpulkan bahwa :

1. Website desa berguna sebagai media informasi desa kepada masyarakat desa ataupun kepada masyarakat luas.
2. Website desa sebagai media promosi potensi desa agar di kenal oleh masyarakat luas, sehingga bisa menghasilkan daya tarik tersendiri bagi masyarakat luas untuk mengunjungi dan berbelanja produk dari desa tersebut.

5.2 Saran

Dalam pengisian konten dalam website desa, kami berharap agar lebih menarik dari sisi narasi berita dan gambar yang akan di munculkan dalam website. Berharap untuk sering mengisi konten berita dan lain-lain agar website benar-benar menjadi wadah informasi dan potensi desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, F., & Permatasari, N., 2018. “*Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada Devisi Humas PT. Pegadaian*”. Jurnal Intra-Tech Vol.02. Hal.06.
- Bayubratha, I.G.H., I.N.L.Julianto., & G.B.S., Putra. 2021. “*Desain Media Promosi Wisata Desa Taro Di Gianyar-Bali*”. Hal.07.
- Ilyas, Rahma. 2020. “*Ikona pada Chatting Whatsapp ditinjau dari Hubungan makna dan Bentuk*”. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020. Hal.01.
- Permadi, I.M.Y.S., N.L.A.K.Y.Sarja., & I.M.A., Santosa. 2017. “*Sistem Pakar Diagnosis Kerusakan pada Televisi berwarna Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel*”. EXPLORA INFORMATIKA. Hal. 04.
- Krisnayani, P., I.K.R. Arthana., & I.G.M., Darmawiguna. 2016. “*Analisa Usability Pada Website UNDIKSHA Dengan Menggunakan Metode Heuristic Evaluation*”. Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMATIKA). Volume 5 Nomor 2. Hal.